

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KARTU INDONESIA
SEHAT DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**MUHAMMAD IMAM ABDUL AZIZ
07011181419024**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KARTU INDONESIA
SEHAT DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

Muhammad Imam Abdul Aziz

07011181419024

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juni 2019

Pembimbing I

Dr. Nurmah Semil, M. Si
NIP. 196712011992032002



Pembimbing II

Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Sehat di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2019.

Indralaya, 18 Juli 2019

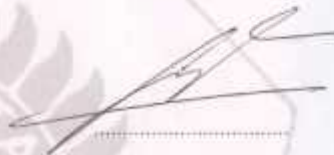
Ketua

1. Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002



Anggota

1. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001
2. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 096211251989121001
3. Ermanovida, S.Sos, M.Si
NIP. 196911191998032001



Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Hal-hal hebat hanya bisa terjadi dengan tindakan bukan dengan banyak bicara”

Muhammad Imam Abdul Aziz

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Sehat di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang”**.

Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang Tua tercinta, Almarhum Ayahanda Jang Asin Bin Saidin, dan Ibunda Ratna Dewi, serta adik-adik saya tersayang, dan pacar saya Ajeng Herni Permatasi yang selalu memberikan semangat, kepercayaan, motivasi, doa dan kasih sayang selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Raniasa Puta, S.IP, M.Si, dan Ibu Dra. Martina, M.Si, selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Periode (2014-2018)
6. Ibu Dr. Nurmah Semil, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dra. Martina, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Pembimbing Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh staff dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Novran Hansya Kurniawan, S.STP selaku Kepala Camat Seberang Ulu 1 Kota Palembang dan seluruh staff Camat Seberang Ulu 1 Dan Dinas Sosial Kota Palembang.
11. Semua teman-teman jurusan Ilmu Administrasi Publik khususnya untuk teman satu perjuangan dalam bimbingan skripsi.

Penulis sangat menghargai semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh pihak-pihak tersebut dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya kajian ilmu administrasi publik

Indralaya, Juni 2019
Penulis

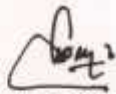
Muhammad Imam Abdul Aziz

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Sehat di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Latar Belakang dilakukannya penelitian ini adalah bahwa distribusi Kartu Indonesia Sehat masih mengalami masalah dengan ketidakcocokan data pada penerima Kartu Indonesia Sehat dengan jumlah data masyarakat miskin yang ada di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan teori implementasi kebijakan publik menurut Merille S. Grindle dengan fokus penelitian keberhasilan suatu implementasi kebijakan publik dapat diukur dari proses pencapaian *outcomes* (tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan kartu Indonesia sehat di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang masih belum optimal meskipun manfaat dari kartu Indonesia Sehat sudah bisa dirasakan bagi masyarakat yang menerima namun dalam pendistribusian dari kartu Indonesia sehat masih belum berjalan dengan baik karena faktor pengambilan data awal yang menggunakan data lama tahun 2015.

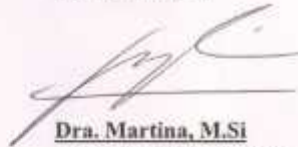
Kata kunci: Implementasi, Kebijakan Kartu Indonesia Sehat, Kecamatan Seberang Ulu 1

Pembimbing I



Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

Pembimbing II



Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Indralaya, Juli 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research is entitled Implementation of Healthy Indonesia Card Policy in Seberang Ulu 1 District, Palembang City. The background of this research is that the distribution of Kartu Indonesia Sehat is still experiencing problems with data incompatibility on recipients of the Healthy Indonesia Card with the amount of data of the poor in the Seberang Ulu 1 District of Palembang City. The method used in this research is descriptive qualitative method by using two sources of data, namely primary data and secondary data. Research carried out using the theory of public policy implementation according to Merille S. Grindle with the focus of research on the success of a public policy implementation can be measured from the process of achieving outcomes (achieved or not goals to be achieved). From the results of the study it can be concluded that the implementation of a healthy Indonesian card policy in the Seberang Ulu 1 sub-district of Palembang City is still not optimal even though the benefits of the Healthy Indonesia card can already be felt for the people who receive it but the distribution of healthy Indonesian cards is still not going well due to data collection factors the beginning of using old data in 2015.

Keywords: Implementation, Healthy Indonesian Card Policy, Seberang Ulu District 1

Advisor I



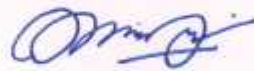
Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

Advisor II



Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Indralaya, July 2019
Chair of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences
Srivijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	6
1. Kebijakan Publik.....	6
2. Implementasi Kebijakan.....	8
3. Model Implementasi Kebijakan.....	9
4. Konsep Kartu Indonesia Sehat.....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Definisi Konsep.....	28
C. Fokus Penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Informan Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Keabsahan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	32

I. Jadwal Penelitian	33
J. Sistematika Penulisan	33
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN	
A. GAMBARAN UMUM	
1. Dinas Sosial Kota Palembang	35
2. Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.....	38
B. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Isi Kebijakan (<i>Content of Policy</i>)	
a. Kepentingan yang Mempengaruhi	43
b. Tipe Manfaat yang Diperoleh.....	54
c. Derajat Perubahan yang Diinginkan.....	56
d. Letak Pengambilan Keputusan	58
e. Pelaksana Program	59
f. Sumber-Sumber Daya yang Digunakan	62
2. Lingkungan Kebijakan (<i>Context of Policy</i>)	
a. Kekuasaan, Kepentingan dan Strategi Aktor yang Terlibat	64
b. Karakteristik Lembaga dan Rezim yang Berkuasa	67
c. Tingkat Kepatuhan dan Adanya Respon Dari Pelaksana	69
C. Matrik Temuan Hasil Penemuan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) Perkecamatan Kota Palembang, Tahun 2018	3
2. Perbandingan Penelitian Terdahulu	25
3. Fokus Penelitian	30
4. Jadwal Penelitian	33
5. Wilayah Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang	41
6. Jumlah Bangunan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang	41
7. Jumlah Penerima KIS PNI-JK Kecamatan Seberang Ulu 1	51
8. Matrik Temuan Hasil Penelitian	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kartu Indonesia Sehat (Tampak Depan dan Tampak Belakang)	1
2. Tahapan Kebijakan Menurut Wiliam Dunn dalam Budi Winarno	8
3. Model Pendekatan Implementation as A Political and <i>administrative</i> <i>Process</i> (Merilee S. Grindle).....	15
4. Kerangka Pemikiran.....	27
5. Gambaran Umum Dinas Sosial Kota Palembang	35
6. Bagan Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Palembang.....	37
7. Kantor Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang	38
8. Peta Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang	38
9. Struktur Organisasi kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang	40
10. Jumlah KPM PBI-JK Tahun 2018	51
11. Penyerahan KIS di Dinas Sosial Kota Palembang	54
12. Kartu Indonesia Sehat di Dinas Sosial Kota Palembang.....	61
13. Struktur Organisasi Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang	63
14. Surat Keterangan Dari Lurah Untuk mengusulkan Menjadi Peserta KIS.....	66
15. Layanan pengaduan/saran dan kritik kecamatan seberang ulu 1	67
16. Pegawai dinas sosial kota Palembang yang sedang melayani masyarakat	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Dosen Pembimbing	84
2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	85
3. Kartu Bimbingan Skripsi	86
4. Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi	88
5. Surat Izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang	89
6. Lembar Disposisi Dinas Sosial Kota Palembang	90
7. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Seberang ulu 1	91
8. Pedoman Wawancara	92
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan memiliki peranan penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan dan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi. Kesehatan merupakan sebuah investasi bagi negara, yang berarti hanya manusia yang sehat baik jasmani dan rohani saja yang dapat membantu dalam pembangunan untuk mewujudkan tujuan nasional. Hal ini sangat diperlukan untuk menghadapi era globalisasi karena penduduk yang sehat bukan saja akan menunjang keberhasilan program pembangunan tetapi juga meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

Untuk mewujudkan rakyat Indonesia yang lebih sehat dan sejahtera, berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang BPJS Kesehatan. Presiden Jokowi mengeluarkan kebijakan yaitu program Kartu Indonesia Sehat, program ini dikeluarkan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar dan Program Indonesia Sehat Untuk Membangun Keluarga Produktif. kemudian Dalam Pasal 34 ayat (1) UUD 1945 disebutkan bahwa “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara”.

Gambar 1. Kartu Indonesia Sehat (Tampak Depan dan Tampak Belakang)



Kartu Indonesia Sehat (KIS) adalah kartu identitas peserta jaminan kesehatan nasional yang dikelola oleh badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan. Kartu Indonesia Sehat (KIS) dibuat sebagai bentuk penyempurnaan program BPJS Kesehatan khususnya peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI). Kartu Indonesia Sehat (KIS) dikeluarkan untuk merekap seluruh masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Dalam pelaksanaannya, pemerintah telah menunjuk BPJS Kesehatan sebagai penyelenggaranya. Dipilihnya Kartu Indonesia Sehat (KIS) karena masih banyak masyarakat miskin yang belum mempunyai kartu BPJS sehingga dengan ini diharapkan semua lapisan masyarakat bisa menikmati akses kesehatan dengan mudah. Para penerima KIS diharapkan semua pihak tidak ada lagi diskriminasi dalam penanganan kesehatan.

Sesuai dengan Bab 1 pasal 1 No 28 pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan “Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang selanjutnya di singkat BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan”. Dalam hal ini peserta jaminan kesehatan berkoordinasi dengan BPJS Kesehatan.

Pelaksanaan dari KIS adalah negara akan siap menjamin hak dari setiap masyarakatnya untuk mendapatkan akses kesehatan tanpa terkecuali. KIS pada tahap pertama sampai akhir 2014 akan dibagikan ke 19 provinsi. Sedangkan provinsi lainnya akan disalurkan pada tahap selanjutnya. Pada 2015, diharapkan seluruh penduduk prasejahtera di Indonesia sudah memiliki kartu tersebut. Pendistribusian akan dibantu oleh PT Pos Indonesia dan perbankan nasional yaitu Bank Mandiri.

Provinsi Sumatera Selatan termasuk provinsi yang mendapatkan Program Kartu Indonesia Sehat. Salah satunya Kota Palembang yang mendapatkan distribusi Kartu

Indonesia Sehat (KIS). Berikut ini data jumlah penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) Perkecamatan Kota Palembang, yaitu:

Tabel 1. Jumlah Penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) Perkecamatan Kota Palembang, Tahun 2018

NO	Kecamatan	Jumlah Penerima (KIS)	Jumlah masyarakat miskin
1.	Iilir Barat I	27,619	20,251
2.	Iilir Barat II	26,227	20,371
3.	Iilir Timur I	15,920	12,169
4.	Iilir Timur II	16,213	29,570
5.	Iilir Timur III	16,527	-
6.	Bukit Kecil	11,392	9,142
7.	Sukarami	22,971	23,556
8.	Kemuning	17,981	14,601
9.	Kalidoni	21,926	20,971
10.	Sako	17,854	15,842
11.	Sematang Borang	9,109	9,442
12.	Alang-alang Lebar	14,609	9,745
13.	Gandus	29,587	23,597
14.	Kertapati	49,773	40,707
15.	Plaju	23,594	30,720
16.	Seberang Ulu I	46,117	63,054
17.	Seberang Ulu II	38,442	34,244
18.	Jakabaring	33,537	-
	JUMLAH	439,448	377,982

Sumber : Dinas Sosial Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa pendistribusian Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Kota Palembang pada tahun 2018 sebanyak 439,448 jiwa. Kecamatan yang menerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) paling banyak yaitu Kecamatan Kertapati dengan jumlah penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) sebanyak 49,773 jiwa dan Kecamatan Seberang Ulu I dengan jumlah penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) sebanyak 46,117 jiwa.

Berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) tahun 2018 untuk Program Perlindungan Sosial yang dikelola oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), Kecamatan Seberang Ulu I merupakan kecamatan yang jumlah masyarakat miskinnya paling tinggi di Kota Palembang, yaitu sebanyak 14,172 KK dengan jumlah

individu sebanyak 63,054 jiwa. Sedangkan jumlah penerima KIS di kecamatan tersebut lebih sedikit (46,117) dibandingkan dengan Kecamatan Kertapati (49,773) yang jumlah masyarakat miskinnya lebih rendah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Seberang Ulu I.

Permasalahan dalam pendistribusian Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang disebabkan oleh data untuk penerima program KIS merupakan data lama sehingga ketika didistribusikan ke lapangan, banyak data peserta penerima yang sudah berubah. Perubahan data tersebut seperti status sosialnya yang sudah meningkat sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai masyarakat miskin, alamat tempat tinggal sudah pindah, atau penerima sudah meninggal dunia. Data yang digunakan dalam pendistribusian menggunakan data terakhir dari Jamkesmas sesuai dengan Surat Keputusan dari Menteri Sosial tahun 2013 lalu (BPJS Kesehatan Kota Palembang, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menganggap penting hal tersebut untuk diteliti dan dikaji lebih dalam sehingga dapat diketahui secara jelas bagaimana Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) oleh Pemerintah Kota Palembang, secara khusus di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Maka dari itu diperlukan penelitian mengenai “Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Sehat di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskanlah permasalahan pada penelitian ini yaitu : Bagaimana Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Sehat di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Penulisan ini dimaksudkan untuk mencari jawaban atau permasalahan yang ada sehingga diperoleh gambaran jelas akan hal tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Sehat di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian yang dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial. Khususnya bagi kalangan akademis Ilmu Administrasi Publik, terutama berkaitan dengan Ilmu Kebijakan Publik.
2. Manfaat Praktis : sebagai sumbangan saran atau masukan bagi pemerintah Kota Palembang dan instansi lainnya dalam upaya meningkatkan kinerja agar pelaksanaan program dimasa yang akan datang dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Abiding, Said Zainal. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT : Remaja Rosdakarya.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik Toeri, Proses dan Studi Kasus*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Widodo, Joko. 2006. *Analisis Kebijakan Publik*. Jatim : Banyumedia Publishing.

Dokumen

- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2013. *Panduan TKSK, Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) Tahun 2013*. Jakarta
- Teknis Kementerian Sosial RI 2015. *Bimbingan Teknis Verifikasi dan Validasi Data Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI-JK)*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi Populasi Kunci*. Jakarta
- Dinas Sosial Kota Palembang. 2018. *Jumlah KPM PBI-JKN Tahun 2018*. Palembang
- Basis Data Terpadu. 2018. *Jumlah Rumah Tangga dan Individu menurut Kecamatan dan Status Kesejahteraan di KOTA PALEMBANG, SUMATERA SELATAN*. Jakarta
- BPJS Kesehatan. 2018. *Panduan Layanan JKN KIS Tahun 2018*. Jakarta

Jurnal

- Aji Pratomo, Arif. 2016. Implementasi Inpres No 7 Tahun 2014 Tentang Program Kartu Indonesia Sehat di Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. *Journal Ilmu Pemerintahan (e-journal)*, (Online), ([http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/03/Jurnal%20Arif%20\(03-02-16-04-17-54\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/03/Jurnal%20Arif%20(03-02-16-04-17-54).pdf)), diakses 12 September 2018).
- Eben Moniung, R. Singkoh, F & Markus L, Daud. 2017. Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif (e-journal)*, (Online), Vol 1, No 1 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/16416>), diakses 12 September 2018).

Saibriker. 2016. Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Sehat pada Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura (e-journal)*, (online), (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpmis/article/view/16517>). Diakses 12 September 2018).

Peraturan Perundangan

Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No 146/HUK Tahun 2013 Tentang Penetapan Kriteria dan Pendataan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu.

Instruksi presiden Nomor 07 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar dan Program Indonesia Sehat Untuk Membangun Keluarga Produktif.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Jaminan Kesehatan Nasional.

Undang-Undang No 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Nasional (SJSN).

Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS Kesehatan.

Pasal 34 UUD 194 juga mengamanatkan bahwa fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara.

Internet

Berita Pagi. 7 Desember, 2015. *KIS di Sumsel Baru Tersalurkan 52%*. <http://beritapagi.co.id/2015/12/07/kis-di-sumsel-baru-tersalurkan-52.html>. Di Akses pada tanggal 10 September 2018.